

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari uraian yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan mengenai Perancangan Sistem Informasi manajemen parkir menggunakan teknologi QR Code sebagai berikut :

1. Pengelolaan sistem perparkiran dilakukan dengan memanfaatkan metode enkripsi data dan teknologi barcode yang dilakukan pada saat kendaraan akan memasuki area parkir atau di gerbang parkir masuk dan di gerbang keluar.
2. Penggunaan karcis berupa QR Code yang dihasilkan dari proses enkripsi nopol kendaraan dapat meningkatkan keamanan. Pemanfaatan QR Code dan proses enkripsi data yang dilakukan terhadap input berupa nopol kendaraan dapat mempersulit pemalsuan data.
3. Laporan dari proses transaksi dapat dilihat secara langsung, untuk dapat melihat laporan-laporan pengguna harus masuk lewat login sebagai administrator. Laporan dapat dilihat atau dicetak berdasarkan tanggal yang diinputkan oleh pengguna.
4. Sistem ini ditujukan untuk area parkir tetap, yaitu pusat perbelanjaan, ruang publik, kantor atau instansi swasta.

5. Dengan sistem ini, diharapkan dapat mengurangi kecurangan yang biasa dilakukan di area parkir.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat penulis berikan untuk proses pelaksanaan dan pengembangan sistem ini selanjutnya adalah:

1. Pengujian sistem yang dilakukan masih menggunakan sistem komputer lokal dimana database server diakses oleh dua *client*, dalam hal ini *client* pada gerbang masuk dan *client* pada gerbang keluar, dilakukan pada satu komputer saja. Diharapkan sistem ini dapat dikembangkan pada sistem jaringan komputer.
2. Melengkapi fasilitas yang masih kurang dan mengurangi faktor manusia dalam melakukan input dan mengambil data. Sehingga sistem akan berjalan secara otomatis.